

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan pendekatan asosiatif. Pendekatan deskriptif yakni sebuah pendekatan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya.⁷⁹ Sedangkan pendekatan asosiatif adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan hasilnya berupa pembangunan suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala kejadian yang sedang di teliti.⁸⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Metode pendekatan kuantitatif adalah metode analisis dengan menggunakan model alat analisis, seperti model statistika, ekonometrik, dan, matematika. Hasil analisis dalam metode ini disajikan dalam bentuk angka-angka yang yang dijelaskan dalam suatu uraian tertentu.⁸¹

B. Populasi, Sampel Penelitian, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan

⁷⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandunng: Alfabeta, 2007), hal. 14.

⁸⁰ Lukfiah I. Radjak dan Ita Yuni Kartika, "Pengaruh Saham Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional", *Jurnal Syariah dan Accounting Public Vol. 2, No. 1*, (Gorontalo: Universitas Muhammadiyah Gorontalo, 2019), hal. 63.

⁸¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 30.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang namun juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukanlah sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh subjek maupun objek itu sendiri.⁸² Pada penelitian ini, peneliti mengambil populasi data sukuk, reksadana syariah, dan PDB di Indonesia periode 2012 sampai 2019.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila suatu populasi itu besar dan dapat memunculkan ketidak mungkinan peneliti untuk mempelajari semua yang ada dalam populasi dikarenakan beberapa faktor, misalnya keterbatasan dana, keterbatasan waktu dan tenaga, dan lain sebagainya, maka peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Adapun sampel yang digunakan oleh peneliti yakni data laporan publikasi triwulan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 8 tahun (2012 sampai 2019) untuk sukuk dan reksadana syariah. Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi, dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) yang menggunakan data laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) selama kurun waktu 8 tahun (2012 sampai 2019) dalam bentuk triwulan pula. Jadi, ada 32 sampel untuk masing-masing variabel.

Tabel 3.1

Sampel Keseluruhan Data dalam Triwulan (Miliar)

Tahun	Triwulan	Obliasi Syariah/ Sukuk Outstanding (Miliar)	Reksadana Syariah (Miliar)	PDB (Miliar)
2012	I	5.409	5.296	1.855.580
	II	6.669	5.123	1.929.019
	III	6.579	6.468	1.993.632
	IV	6.883	8.050	1.948.852

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 119.

2013	I	8.387	8.541	1.958.396
	II	7.538	9.438	2.036.817
	III	6.974	9.351	2.103.598
	IV	7.553	9.432	2.057.688
2014	I	7.194	8.919	2.058.985
	II	6.958	9.385	2.137.772
	III	6.958	9.690	2.208.107
	IV	7.105	11.158	2.161.408
2015	I	7.078	12.036	2.158.040
	II	8.444	9.304	2.238.704
	III	8.44	10.109	2.312.844
	IV	9.902	11.019	2.272.929
2016	I	9.520	9.470	2.264.721
	II	11.111	9.901	2.355.445
	III	11.044	12.087	2.429.261
	IV	11.878	14.915	2.385.187
2017	I	12.134	16.123	2.378.097
	II	15.134	18.914	2.473.433
	III	14.096	23.428	2.552.302
	IV	15.741	28.312	2.508.871
2018	I	16.804	31.109	2.498.488
	II	16.338	32.167	2.603.748
	III	20.062	31.798	2.684.186
	IV	22.023	34.491	2.638.894
2019	I	24.627	37.114	2.625.053
	II	24.955	33.057	2.735.191
	III	31.139	55.543	2.818.932
	IV	29.830	53.736	2.769.951

3. Sampling

Teknik sampling yakni suatu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁸³ Sampling atau teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni *nonprobability sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸⁴ Hal ini dikarenakan adanya sebagian populasi yang sengaja tidak dijadikan sebagai sampel penelitian. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive* yang

⁸³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), hal. 107.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi...*, hal. 91.

artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸⁵ Sampel sumber data yang sesuai dengan penelitian ini adalah PDB untuk pertumbuhan ekonomi yang datanya diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) periode 2012 sampai 2019 dalam triwulan. Serta sukuk dan reksadana syariah yang datanya diperoleh dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) periode 2012 sampai 2019 dalam bentuk triwulan pula.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yakni subjek dimana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan data skunder yang artinya data dalam penelitian ini diperoleh atau berasal dari bahan kepustakaan.⁸⁶ Sumber data disini berupa laporan keuangan PDB yang diakses dari www.bps.go.id serta laporan keuangan sukuk dan reksadana syariah yang diakses dari www.ojk.go.id.

2. Variabel

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti haruslah menitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni objek penelitian. Objek penelitian dapat disebut juga dengan variabel. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek dalam pengamatan sebuah penelitian.⁸⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel yakni:

- 1) Pertumbuhan ekonomi, menggunakan pengukuran PDB (Produk Domestik Bruto) yang diukur menggunakan satuan unit rupiah (dalam miliar) dan terletak pada laporan keuangan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- 2) Sukuk, yang diukur menggunakan satuan unit rupiah (dalam miliar) dan terletak pada laporan keuangan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

⁸⁵ *Ibid*, hal. 96.

⁸⁶ *Ibid*, hal. 96.

⁸⁷ Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal.

3) Reksadana syariah, yang diukur menggunakan satuan unit rupiah (dalam miliar) dan terletak pada laporan keuangan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio yang memiliki titik nol *absolute-absolute* berlawanan dengan berubah-ubah dan merupakan titik pengukuran yang berarti. Jadi, skala rasio tidak hanya mengukur besaran perbedaan antara titik pada skala, namun juga merupakan proporsi perbedaan.⁸⁸ Skala rasio juga merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan. Dan penelitian ini menggunakan data berbentuk miliaran rupiah yang akan di uji dengan menggunakan uji kausalitas granger. Pernyataan tersebut didukung oleh jurnal Nurulita yang dikutip ulang dalam skripsi Saiful Bahri Baharudin.⁸⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yakni suatu cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala ataupun fenomena yang ada pada proyek penelitian. Observasi ini dibagi menjadi dua, yakni observasi langsung dan observasi tidak langsung.⁹⁰ Observasi dalam penelitian ini yakni observasi tidak langsung dengan cara meneliti laporan keuangan ekonomi Indonesia berupa PDB (Produk Domestik Bruto) dari *website* BPS (Badan Pusat Statistik), serta laporan

⁸⁸ Yacob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2003), hal. 139.

⁸⁹ Saiful Bahri Baharudin, Skripsi: “*Hubungan Kausalitas Tabungan, Kredit Bermasalah, dan Keuantungan pada Bank Mega Syariah Indonesia*”, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018), hal.75.

⁹⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 44.

keuangan sukuk dan reksadana syariah dari *website* OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data skunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file* (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, artikel, jurnal, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah di desain sebelumnya.⁹¹ Pengumpulan data disini dilakukan dengan cara mempelajari dan mengamati berbagai macam data berupa catatan-catatan maupun dokumen-dokumen yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi dan pasar modal syariah (terutama sukuk dan reksadana syariah) yang merupakan objek penelitian.

E. Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian ini, dan didasarkan pada teori Ansofino et. al dalam buku yang berjudul “Buku Ajar Ekonometrika”,⁹² maka teknik analisis data yang digunakan terdiri dari beberapa bagian, yakni:

1. Uji Stationeritas

Dalam model VAR, langkah pertama yaitu melakukan uji stationer, jikalau data stationer pada tingkat level, maka selanjutnya yakni model VAR biasa (*unrestricted VAR*). Sebaliknya, jikalau data tidak stationer pada level, tetapi stationer pada differensi, maka selanjutnya yakni menguji data apakah data tersebut memiliki hubungan dalam jangka panjang atau melakukan uji kointegrasi. Data yang digunakan dalam permodelan VAR yakni data yang stationer pada level, oleh karena itu

⁹¹ Paguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal. 104.

⁹² Ansofino, et. al, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2016), hal. 124.

bentuk VAR yang digunakan adalah *unrestricted* VAR. *Unrestricted* VAR ada dua bentuk, antara lain:

- 1) VAR *in level*, digunakan jika data tidak stationer pada level, sehingga datanya harus distationerkan terlebih dahulu sebelum menggunakan model VAR.
- 2) VAR *in difference*, digunakan jika data tidak stationer pada level dan tidak memiliki hubungan kointegrasi.

2. Penentuan *Lag* Optimum

Penentuan *lag* optimum bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak *lag* yang digunakan dalam estimasi *Granger Causality Test*. Penentuan *lag* optimum diperoleh dari nilai *Akaike Information Criterion* (AIC) yang paling minimum pada keseluruhan variabel yang akan diestimasi. Penentuan panjang *lag* ini dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria informasi yang tersedia. Kandidat *lag* yang dipilih adalah kandidat *lag* menurut *Akaike Information Criterion* (AIC) dan *Schwarz Bayesian Criterion* (SBC). *Lag* optimum akan ditemukan pada spesifikasi model yang memberikan nilai AIC paling minimum.

3. Uji Kointegrasi

Konsep kointegrasi pada dasarnya adalah untuk mengetahui kemungkinan adanya suatu keseimbangan jangka panjang pada variabel-variabel yang diamati. Uji ini merupakan uji ada tidaknya hubungan jangka panjang antar variabel. Apabila variabel terkointegrasi, maka terdapat hubungan yang stabil dalam jangka panjang. Dan sebaliknya jika tidak terdapat kointegrasi antar variabel, maka implikasi tidak adanya keterkaitan hubungan jangka panjang.⁹³

4. Uji Kausalitas Granger

Uji ini merupakan uji yang bertujuan untuk adanya hubungan kausalitas antara dua variabel. Kekuatan prediksi (*predictive power*)

⁹³ *Ibid*, hal. 125-126.

dari informasi sebelumnya dapat menunjukkan adanya hubungan kausalitas antara y dan z dalam jangka panjang.⁹⁴

Model dasar:

$$X_t = \sum_{i=1}^m a_i Y_{t-i} + \sum_{j=1}^m \beta_j Y_{t-j} + \mu_t$$

$$Y_t = \sum_{i=1}^m \alpha_i Y_{t-i} + \sum_{j=1}^m \beta_j Y_{t-j} + v_t$$

Keterangan:

X_t = Variabel X

Y_t = Variabel Y

M = Jumlah *Lag*

μ_t dan v_t = Variabel Pengganggu

$\alpha, \beta, \lambda, \delta$ = Koefisien masing-masing variabel diasumsikan μ_t dan v_t

5. Uji Hipotesis

Diasumsikan bahwa gangguan μ_t dan v_t tidak berkorelasi hasil regresi kedua bentuk model ini akan menghasilkan empat kemungkinan mengenai nilai koefisien-koefisien yakni tidak berkorelasi.

$$\sum_{i=1}^m a_i \neq 0 \text{ dan } \sum_{i=1}^m \beta_j = 0$$

Maka terdapat kausalitas satu arah dari variabel X terhadap variabel Y.

$$\sum_{i=1}^m a_i = 0 \text{ dan } \sum_{i=1}^m \beta_j \neq 0$$

Maka terdapat kausalitas satu arah dari variabel Y terhadap variabel X.

⁹⁴ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 242.

$$\sum_{i=1}^m a_i = 0 \text{ dan } \sum_{i=1}^m \beta_j = 0$$

Maka tidak terdapat kausalitas baik antara variabel X dan Y maupun antara variabel Y dan X.

$$\sum_{i=1}^m a_i \neq 0 \text{ dan } \sum_{i=1}^m \beta_j \neq 0$$

Maka terdapat kausalitas dua arah baik antara variabel X terhadap variabel Y maupun antara variabel Y terhadap variabel X.

Kausalitas merupakan hubungan dua arah. Oleh karena itu, jika terjadi kausalitas dalam model ekonometrika, maka tidak terdapat variabel independen. Semua merupakan variabel dependen. Ada tidaknya kausalitas di uji melalui uji F atau dapat dilihat dari probabilitasnya. Untuk melihat kausalitas granger dapat dilihat nilai probabilitasnya dengan tingkat kepercayaan (1%,5%, atau 10%). Jika probabilitasnya lebih besar daripada tingkat kepercayaan (1%,5%, atau 10%), maka menerima hipotesis nol dan menolak hipotesis alternatif. Artinya tidak terdapat hubungan kausalitas antar variabel. Sedangkan jika probabilitasnya lebih kecil dari tingkat kepercayaan (1%,5%, atau 10%), maka menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif, dan artinya terdapat hubungan kausalitas antar variabel.⁹⁵

⁹⁵ Yudhi Afrianto, Skripsi: “*Hubungan Kausalitas Antara Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2000-2014*”, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016), hal. 33-36